

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Harga Saham Perbankan 2012-2018

Muhammad Ridha Wardhana, Fifi Swandari, Ali Sadikin

Jurusan Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, ULM Banjarmasin

Email: ridha.act@gmail.com

Abstrak

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Apalagi informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat untuk berbagai pihak seperti investor, kreditur, pemerintah, bankers, pihak manajemen sendiri dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan ukuran perusahaan terhadap harga saham Perbankan 2012-2018, sehingga dapat menjadi tolak ukur bagi investor dalam berinvestasi. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausal komparatif, yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan sumber data penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian sekunder yaitu suatu penelitian dimana peneliti tidak melakukan observasi langsung, namun hanya mengambil data yang disajikan pihak lain. Hasil Penelitian diperoleh Variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perbankan. Variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perbankan. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perbankan.

Kata Kunci: Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan Ukuran Perusahaan

Abstract

Financial statements that are prepared properly and accurately can provide a real picture of the results or achievements that have been achieved by a company over a certain period of time, this situation is used to assess financial performance. Moreover, information about the financial performance of a company is very useful for various parties such as investors, creditors, government, bankers, its own management and other interested parties. The purpose of this study is to analyze the influence of Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), and company size on Banking stock prices 2012-2018, so that it can be a benchmark for investors in investing. This research is included in the type of comparative causal research, which is a type of research with the characteristics of a problem in the form of cause and effect between two or more variables. Based on the source of data, this research is included in the type of secondary research, namely a study where the researcher does not make direct observations, but only takes data presented by other parties. The results of the study obtained the Net Profit Margin (NPM) variable has a significant effect on the stock price of Banking. The Return On Equity (ROE) variable has a significant effect on the stock price of Banking. Company Size Variable has a significant effect on Banking stock price.

Keywords: Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), and Company Size

PENDAHULUAN

Belakangan ini investasi menjadi faktor terpenting dalam perkembangan ekonomi suatu negara (Fajar & Mulyanti, 2019). Banyak aktivitas – aktivitas yang berkaitan dengan investasi, misalnya menginvestasikan sejumlah dana pada aset (Adhianto, 2020). Apabila dilihat secara garis besar, investasi terbagi atas dua golongan yaitu investasi finansial seperti deposito, saham, ataupun obligasi serta investasi riil seperti tanah, emas, atau bangunan (Lestari, 2017). Tempat investasi yang banyak digunakan untuk para investor pada masa ini adalah investasi finansial, karena investasi di bidang ini dinilai cukup mudah dan praktis (Putri & Santoso, 2024).

Penulis melakukan penelitian kembali dengan periode tahun dan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, karena hal tersebut maka penelitian ini akan difokuskan pada analisis menggunakan rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan juga arus kas, yang terdiri dari rasio Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), serta skala Perusahaan terkait harga saham Perbankan periode 2012 sampai dengan 2018. Penggunaan kedua rasio serta skala perusahaan tersebut sebagai variabel penelitian dikarenakan variabel tersebut dianggap paling dapat menggambarkan kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba dan berdampak kepada harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yang dipakai pada riset ini yaitu secara dokumentasi, yaitu suatu cara memperoleh data melalui cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan melalui internet, buku-buku literature, dan jurnal penelitian terdahulu dan Untuk riset ini metode analisis data yang pakai yaitu menggunakan regresi linier berganda. Regresi berganda dalam riset ini bermaksud menganalisa dampak faktor-faktor dari variabel bebas akan satu variable dependen (Ferdinand, 2014:106).

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Ceria Kandangan Jl. Jend. Sudirman No. 10 Sungai Raya, Hamalau, Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan 71261, Indonesia. Penelitian ini menggunakan unit analisis yaitu seluruh karyawan non medis Rumah Sakit Ceria Kandangan yang terdiri dari divisi umum, legal, keuangan, IT, IPSRS, KESLING dan Administrasi medis.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan non medis Rumah Sakit Ceria Kandangan sebanyak 73 orang. Pada penelitian ini teknik pengukuran variabel yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert menurut (Sugiyono, 2010) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai berbagai fenomena sosial yang terjadi. Variabel penelitian yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator dan kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak guna menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan.

Pengujian

Pengujian hipotesis pada riset ini dijalankan dengan memakai uji T serta uji F dan agar metode regresi berganda bisa digunakan alat estimasi yang tidak bias, maka penyimpangan-penyimpangan sebagai asumsi klasik yang merupakan penyakit regresi perlu dihindarkan antara lain multikolinearitas, heteroskedasitas, autokorelasi, dan normalitas (Basuki & Prawoto, 2016:57). Ada beberapa pengujian sebagai berikut:

1. Multikolinearitas
2. Heteroskedasitas
3. Autokorelasi
4. Uji Normalitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif merupakan statistik yang berguna dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan apa adanya serta tidak menarik kesimpulan yang berlaku secara general maupun secara umum (Sholikhah, 2016). Berikut ini hasil dari analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	91	.00	14936.00	2135.7033	1737.59238
ROE	91	.00	7310.00	1315.8571	869.94690
UK	91	1653.00	2115.00	1914.4945	106.30683
HARGA SAHAM	91	170.00	26000.00	3794.5275	4662.16639
Valid N (listwise)	91				

Sumber : *Diolah Penulis 2019*

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan agar mengetahui bahwa suatu jenis regresi linier, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak (Sukestiyarno & Agoestanto, 2017). Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah uji Kolmogorov-Smimov.

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3320.655213
	Absolute	.132
Most Extreme Differences	Positive	.132
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.255
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

Sumber : *Diolah Penulis 2019*

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang dinyatakan pada jenis regresi mempunyai keterkaitan yang mendekati sempurna atau sempurna (Mardiatmoko, 2020). Terlihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance, jika angka VIF rendah dari 10 dan Tolerance melewati nilai 0,1 sehingga tidak menjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	NPM	.061	6.302
	ROE	.091	1.018
	UK	.883	1.132

Sumber : *Diolah Penulis 2019*

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang dinyatakan pada jenis regresi mempunyai keterkaitan yang mendekati sempurna atau sempurna. Terlihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance, jika angka VIF rendah dari 10 dan Tolerance melewati nilai 0,1 sehingga tidak menjadi multikolinearitas.

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu dalam periode sebelumnya atau t-1 (Meidiawati & Mildawati, 2016). Cara yang dilakukan dalam melihat ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara pengujian Durbin-Watson (D-W) dengan berbagai syarat berikut ini :

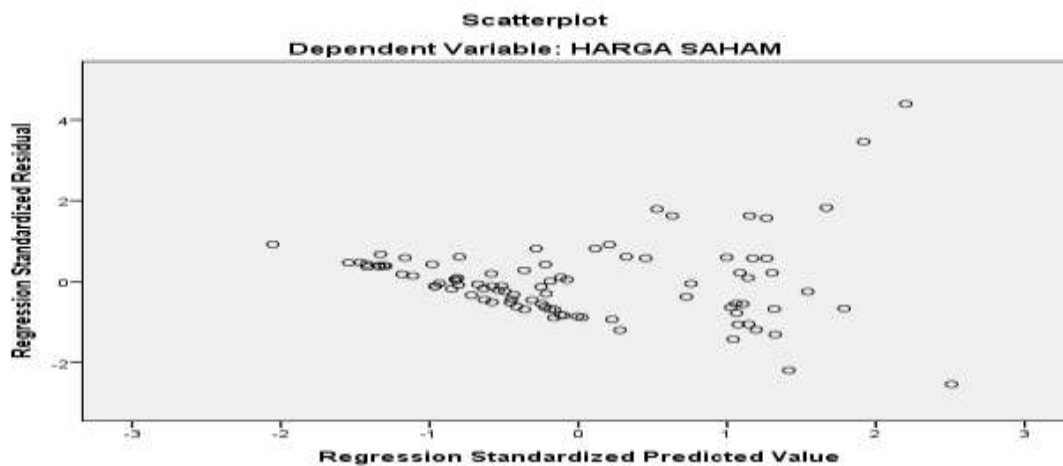
1. Angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.493	16.510	5	85	.000	1.938

Sumber: *Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 21*

Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak memiliki kesamaan dengan seluruh pengamatan pada suatu model regresi (Tala & Karamoy, 2017). Model regresi yang bagus sebaiknya tidak ditemukan heteroskedastisitas pada hasil uji.



Sumber : *Diolah Penulis 2019*

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Analisis Data

Analisis Regresi Berganda, berdasarkan dari uji yang telah dilakukan serta dari perbandingan nilai terbaik, maka dalam menganalisis pengaruh NPM, ROE, dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham dilakukan dengan menggunakan model regresi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39116.253	6966.258		5.615	.000
	NPM	2.167	.837	.808	2.589	.011
	ROE	-2.754	1.374	-.514	-2.004	.048
	UK	21.037	3.605	.480	5.836	.000

Sumber : Hasil Olahan, 2019

Pengujian hipotesis dilakukan agar dapat diketahui hasil dari berbagai hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini apakah diterima ataupun ditolak secara statistik. Sistem uji parsial dari masing-masing variabel independen akan menimbulkan pengaruh bagi keempat variabel independen, seperti NPM, ROE dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Secara Parsial

Variabel Independen	Prob.	Signifikan	Kesimpulan
Net Profit Margin (X1)	0,011		Signifikan
Return On Equity (X2)	0,048	0,05	Signifikan
Ukuran Perusahaan(X3)	0,000		Signifikan

Sumber : Diolah 2019

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham Perbankan. Hasil pengujian menunjukkan koefisien sebesar 2.167 dan secara parsial menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,011 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari Prob. 0,05 ($0,011 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat diartikan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perbankan.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham Perbankan. Hasil pengujian menunjukkan koefisien sebesar -2.754 dan secara parsial menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,048 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari Prob. 0,05 ($0,048 < 0,05$). Dari nilai tersebut dapat diartikan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara negatif serta signifikan terhadap harga saham Perbankan.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham Perbankan. Hasil pengujian menunjukkan koefisien sebesar 21.037 dan secara parsial menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari Prob. 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari nilai tersebut dapat diartikan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perbankan.

Implikasi Penelitian

Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan dapat meningkatkan harga saham Perbankan. Analisis *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) menjadi penting karena berdasarkan analisis tersebut dapat diperoleh keuntungan dan besar kecilnya ukuran perusahaan dalam memutuskan untuk berinvestasi

Implikasi Manajerial

Bagi investor atau calon investor disarankan untuk melakukan analisis terhadap rasio keuangan terutama rasio-rasio keuangan. Bagi investor atau calon investor yang hendak melakukan investasi di pasar modal hendaknya perlu menjadikan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan terhadap harga saham Perbankan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi, karena variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan.

KESIMPULAN

Keseimpulan yang diperoleh pada hasil riset serta pembahasan yang sudah dijalankan, yaitu seperti ini: NPM menunjukkan dampak yang signifikan pada nilai saham Perbankan. Terkait dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa terjadinya perubahan yang ditunjukkan oleh Net Profit Margin diiringi dengan peningkatan maupun penurunan nilai saham. ROE memiliki dampak signifikan pada nilai saham Perbankan. Terkait dengan hal tersebut dapat dilihat bahwa terjadinya perubahan yang ditunjukkan oleh Return On Equity diiringi dengan kenaikan atau penurunan nilai saham. Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan pengaruh secara signifikan pada nilai saham Perbankan. Hal tersebut mengindikasikan rendah tingginya Ukuran Perusahaan diikuti oleh kenaikan maupun penurunan nilai saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, D. (2020). Investasi reksa dana sebagai alternatif investasi bagi investor pemula. *Jurnal E-Bis*, 4(1), 32–44.
- Fajar, C. M., & Mulyanti, D. (2019). Meningkatkan taraf perekonomian dan kesejahteraan melalui perencanaan investasi pendidikan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 89–95.
- Lestari, A. (2017). ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI SAHAM-SAHAM EMITEN SUBSEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum* L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 34–46.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362.
- Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Batasan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas pada model regresi linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba

pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 57–64.

Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta : CAPS.

Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) Nomor 1. 2011. Financial Accounting Standards Board (FASB).

Sudarmadji dan Sularto. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, Vol. 2.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.